



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 20 April 2025

Halaman: 1



GREGORIUS BRAMANTYO/RADAR JOGJA

LEBIH PEDULI: Umat Katolik mengikuti misa Vigili Paskah di Gereja Katolik Santo Yusup Bintaran, Jogja, kemarin (19/4).

Ajak Beri Perhatian kepada yang Lemah

JOGJA - Umat Kristiani di seluruh dunia merayakan Paskah hari ini (20/4). Perayaan Paskah Nasional 2025 mengambil tema "Kepedulian Lebih

kepada Saudara yang Lemah dan Miskin". Tema ini diambil dari satu dari lima butir Ajaran Sosial Gereja ■

Baca Ajak... Hal 3

Ajak Beri Perhatian kepada yang Lemah

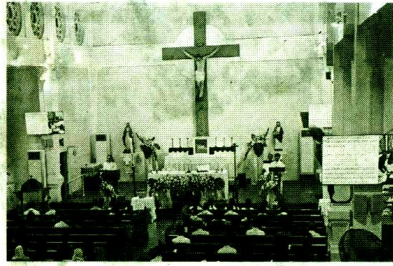
Sambungan dari hal 1

Tema ini mengajak umat Kristiani untuk lebih berbebarasa kepada mereka yang menderita dan lemah. Serta pentingnya memberikan perhatian khusus kepada mereka yang paling membutuhkan.

Pastor Gereja Katolik Santo Yusup Bintaran Jogja Romo Benedictus Danarto Agung Wibowo mengatakan, tema yang diangkat memiliki pesan untuk mengasahi dan menyayangi yang lebih lemah. Umat Kristiani sendiri menjalankan pekan suci dengan beberapa rangkaian upacara liturgi.

Sabtu kemarin (19/4), umat Kristiani menjalani misa atau kebaktian Vigili Paskah yang merupakan salah satu rangkaian ibadah untuk merayakan peristiwa Kebangkitan Yesus Kristus. Ibadah ini berlangsung pada malam hari sebelum Hari Paskah.

"Gereja meneruskan tradisi para rasul dan seruan para uskup untuk memberikan perhatian kepada kaum-kaum ini. Umat Kristiani di-



GREGORIUS BRAMANTYO/RADAR JOGJA

KHIDMAT:
Pesan Paskah kali ini untuk mengasahi dan menyayangi yang lebih lemah.

panggil untuk menjadi pembawa kabar baik bagi mereka yang terpinggirkan," katanya kemarin (19/4).

Wakil Ketua Panitia Paskah Gereja Santo Yusup Bintaran Emanuel Ken Widyarto mengatakan, total panitia yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan Paskah tahun ini ada 65 orang. Pihaknya menyiapkan kapasitas untuk dua kali misa, dengan total sekitar 3.500 umat.

"Jumlah itu bisa lebih karena ada umat yang datang dari luar paroki dan tidak terdapat, tetapi memilih mengikuti misa di sini bersama keluarga mereka," ujarnya.

Dia menyampaikan, misa pertama selalu menjadi yang

paling ramai. Hal ini sudah terlihat sejak perayaan Minggu Palma yang berlangsung seminggu sebelumnya. "Biasanya misa pertama padat, sementara misa kedua hanya sekitar 30 persen dari umat misa pertama," tambahnya.

Ken mengungkapkan, kapasitas normal di Gereja Bintaran untuk misa mingguan hanya sekitar 600 orang. Namun pada momen hari raya seperti Paskah atau Natal, antusiasme umat meningkat. Banyak umat juga datang dari luar kota untuk merayakan Paskah bersama keluarga.

Dia menjelaskan, dalam perayaan Paskah tahun ini, Keuskupan Agung Semarang mengangkat tema pesan Pas-

kah yakni "Bersekutu dalam Doa, Pertobatan, dan Pengharapan". Ken menyebut, pesan itu disampaikan kepada umat dengan ajakan untuk lebih peduli terhadap sesama, terutama mereka yang membutuhkan uluran tangan.

"Lebih pada kepedulian terhadap mereka yang kurang mampu, para difabel, dan lansia yang mulai kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Harapannya umat bisa lebih peka dan memberi perhatian lebih ke situ," jelasnya.

Dia menyampaikan, harapan seluruh umat, khususnya yang berada di wilayah Paroki Bintaran dan secara umum, adalah agar ke depan dapat terus memperbaiki kondisi secara menyeluruh. Baik dalam hal fisik, ekonomi, maupun kerohanian.

Ia juga berharap umat semakin peka dan peduli terhadap kondisi di sekitarnya, terutama kepada sesama yang membutuhkan uluran tangan. "Harapannya lebih peka pada orang lain," katanya.

Di sisi lain, Polresta Jogja

menerjunkan sebanyak 1.199 personel untuk pengamanan rangkaian ibadah Paskah 2025. Ribuan personel itu disebar ke 59 tempat ibadah di wilayah Kota Jogja.

Kasi Humas Polresta Jogja AKP Sujarwo menerangkan, pengamanan untuk rangkaian ibadah Paskah sudah dilakukan mulai Kamis Putih (17/4) lalu. Pengamanan ke-tat itu akan dilakukan hingga Minggu Paskah (20/4). Seluruh personel yang bertugas akan ditempatkan di sejumlah titik vital dan gereja.

"Kami telah menyiapkan 1.199 personel untuk membantu pengamanan perayaan Paskah. Total ada 59 tempat ibadah yang kami amankan, termasuk beberapa gereja besar yang memiliki jumlah jemaat cukup banyak," ujarnya.

Dia menuturkan, penjagaan terhadap puluhan tempat ibadah umat Kristiani itu dilakukan secara berkelanjutan, yakni 24 jam penuh selama masa perayaan. Hal ini untuk mengantisipasi potensi kejadian yang tidak diinginkan. (tyo/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005